

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai pengaruh sistem kearsipan terhadap efisiensi kerja pegawai subbag kepegawaian pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem kearsipan pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat dikategorikan sedang atau cukup baik. Artinya secara umum responden beranggapan sistem kearsipan yang ada di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat sudah cukup baik. Pada indikator kesederhanaan, ketepatan, ekonomis, keamanan, strategis, fleksibilitas dan petugas arsip mendapat tanggapan cukup baik. Artinya masing-masing indikator mendapat kategori cukup baik.
2. Efisiensi kerja pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat berada pada kategori rendah. Pada indikator berhasil guna atau efektif, ekonomis, pembagian kerja yang nyata dan rasionalitas wewenang dan tanggung jawab dinilai rendah. Namun, dalam ini pelaksanaan kerja dan prosedur kerja sudah dinilai cukup baik.
3. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh antara sistem kearsipan dengan efisiensi kerja pegawai. sistem kearsipan memiliki pengaruh yang rendah terhadap efisiensi kerja.

B. Saran

Setelah melakukan aktivitas penelitian dan mengambil kesimpulan dari penelitian yang penulis lakukan, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan yaitu:

1. Dalam rangka meningkatkan efektifitas sistem kearsipan, maka pihak Disperindag Jabar harus lebih memperhatikan faktor-faktor terhambatnya pelaksanaan sistem kearsipan yang efektif. Indikator paling rendah dibandingkan indikator lain yaitu indikator kesederhanaan. Dengan demikian berkaitan dengan sistem kearsipan, yaitu masalah kesederhanaan yang masih rendah maka agar dapat lebih baik lagi DISPERINDAG harus terus menerapkan sistem yang sederhana yang mudah dimengerti dan dijalankan oleh para pegawai.
2. Dalam rangka meningkatkan efisiensi kerja, maka pihak Disperindag Jabar harus lebih memperhatikan faktor-faktor yang menyebabkan efisiensi kerja pegawai menurun. Indikator paling rendah dibandingkan indikator lain yaitu indikator ekonomis. Dengan demikian berkaitan dengan efisiensi kerja pegawai, yaitu masalah pemanfaatan sumber kerja belum ekonomis yang masih rendah maka agar dapat lebih baik lagi DISPERINDAG harus lebih memperhatikan dalam hal pemanfaatan waktu dan tenaga seperti waktu yang harus ditempuh dan jarak oleh pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya.

